

BAB VI

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA SKPD

YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Penetapan indikator kinerja Kantor Kecamatan Bojong disusun dengan mangacu pada tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tegal yaitu dengan mencari tujuan dan sasaran yang menjadi tanggungjawab Kantor Kecamatan Bojong disesuaikan dengan program daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006. Adapun secara terperinci dapat diuraikan sebagai berikut :

A. PERSPEKTIF LANDASAN INOVASI

I. TUJUAN : TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
TERMANFAATKAN.

Program daerah : Program standarisasi data

Permendagri 13 : Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi.

1. Kegiatan : Penyusunan system informasi terhadap layanan public.

Indikator kinerja :

Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)

Output : Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi

- Outcome : Meningkatnya pelayanan umum
- Manfaat : Terpenuhinya informasi terhadap masyarakat.
- Dampak : Pelayanan umum meningkat
- Kel. sasaran : Aparatur dan masyarakat

Keadaan yang diinginkan :

- Tahun 2010 : Terkelolanya komunikasi dan informatika dalam rangka penyusunan perencanaan kecamatan dan untuk perumusan kebijakan umum dan teknis operasional kecamatan.
- Tahun 2011 : Terkelolanya komunikasi dan informatika dalam rangka penyusunan perencanaan kecamatan dan untuk perumusan kebijakan umum dan teknis operasional kecamatan.
- Tahun 2012 : Terkelolanya komunikasi dan informatika dalam rangka penyusunan perencanaan kecamatan dan untuk perumusan kebijakan umum dan teknis operasional kecamatan.
- Tahun 2013 : Terkelolanya komunikasi dan informatika dalam rangka penyusunan perencanaan kecamatan dan untuk perumusan kebijakan umum dan teknis operasional kecamatan.
- Tahun 2014 : Terkelolanya komunikasi dan informatika dalam rangka penyusunan perencanaan kecamatan dan

untuk perumusan kebijakan umum dan teknis operasional kecamatan.

II. TUJUAN : AKTIFITAS PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN MENINGKAT

Program daerah : Program identifikasi pengetahuan tradisional

Permendagri 13 : Program pengelolaan ragam budaya

1. Kegiatan : Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah.

Indikator kinerja :

Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)

Output : Terlaksananya fasilitasi dan pembinaan budaya daerah dalam festival seni budaya daerah

Outcome : Meningkatnya ragam budaya daerah

Manfaat : Berkembangnya budaya daerah

Dampak : Terpeliharanya ragam budaya daerah

Kel. sasaran : Masyarakat

Keadaan yang diinginkan :

Tahun 2010 : Meningkatnya pengembangan nilai budaya dan terpeliharanya budaya – budaya daerah yang ada.

Tahun 2011 : Meningkatnya pengembangan nilai budaya dan terpeliharanya budaya – budaya daerah yang ada.

- Tahun 2012 : Meningkatnya pengembangan nilai budaya dna terpeliharanya budaya – budaya daerah yang ada.
- Tahun 2013 : Meningkatnya pengembangan nilai budaya dna terpeliharanya budaya – budaya daerah yang ada.
- Tahun 2014 : Meningkatnya pengembangan nilai budaya dna terpeliharanya budaya – budaya daerah yang ada.

B. PERSPEKTIF PENINGKATAN DAYA SAING DAERAH

I. TUJUAN : Penguatan Lingkungan Usaha Terlaksana

Program daerah : Program penciptaan lingkungan legal dan regulasi kondusif.

Permendagri 13 : Program pengembangan system pendukung usaha bagu usaha mikro kecil dan menengah.

1. Kegiatan : Penyelenggaraan promosi produk usaha mikro, kecil dan menengah

Indikator kinerja :

Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)

Output : Terselenggaranya promosi produk usaha mikro, kecil dan menengah.

Outcome : Meningkatnya produk usaha mikro, kecil dan menengah

- Manfaat : Peningkatan kesejahteraan masyarakat
- Dampak : Meningkatnya produk usaha mikro, kecil dan menengah
- Kel. sasaran : Masyarakat

Keadaan yang diinginkan :

- Tahun 2010 : Tercapainya pengembangan usaha industry mikro, kecil dan menengah serta terwujudnya usaha informal.
- Tahun 2011 : Tercapainya pengembangan usaha industry mikro, kecil dan menengah serta terwujudnya usaha informal.
- Tahun 2012 : Tercapainya pengembangan usaha industry mikro, kecil dan menengah serta terwujudnya usaha informal.
- Tahun 2013 : Tercapainya pengembangan usaha industry mikro, kecil dan menengah serta terwujudnya usaha informal.
- Tahun 2014 : Tercapainya pengembangan usaha industry mikro, kecil dan menengah serta terwujudnya usaha informal.

C. PERSPEKTIF PERLINDUNGAN DAN PEMULIHAN

I. TUJUAN : PERLINDUNGAN TERHADAP KELUARGA
TERWUJUS

1. Prog. daerah : Program pengembangan partisipasi kelembagaan peduli pekat dan PMKS.

Permendagri : Program peningkatan dan kenyamanan lingkungan.

Kegiatan : Pembinaan bagi anggota Linmas Desa.

Indikator kinerja :

Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)

Output : Terlaksananya pembinaan bagi anggota Linmas desa.

Outcome : Meningkatnya keamanan, kenyamanan dan ketertiban lingkungan

Manfaat : Keamanan dan kenyamanan lingkungan terjamin

Dampak : Kelancaran pembangunan desa

Kel. sasaran : Masyarakat

Keadaan yang diinginkan :

Tahun 2010 : Terwujudnya ketentraman dan ketertiban umum, penerapan dan penegakan peraturan perundang – undangan.

- Tahun 2011 : Terwujudnya ketentraman dan ketertiban umum, penerapan dan penegakan peraturan perundang – undangan.
- Tahun 2012 : Terwujudnya ketentraman dan ketertiban umum, penerapan dan penegakan peraturan perundang – undangan.
- Tahun 2013 : Terwujudnya ketentraman dan ketertiban umum, penerapan dan penegakan peraturan perundang – undangan.
- Tahun 2014 : Terwujudnya ketentraman dan ketertiban umum, penerapan dan penegakan peraturan perundang – undangan.
2. Prog. daerah : Program penguatan lembaga perlindungan terhadap kekerasan berbasis jender.
- Permendagri : Program peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan
- Kegiatan : Pembinaan organisasi perempuan.

Indikator kinerja :

- Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)
- Output : Terbinanya organisasi perempuan / PKK
- Outcome : Meningkatnya partisipasi organisasi perempuan dalam pembangunan

Manfaat : Meningkatnya kesejahteraan masyarakat

Dampak : Kelancaran pembangunan desa

Kel. sasaran : Masyarakat

Keadaan yang diinginkan :

Tahun 2010 : Meningkatnya peran wanita dalam pembangunan dan terwujudnya kualitas hidup dan perlindungan perempuan.

Tahun 2011 : Meningkatnya peran wanita dalam pembangunan dan terwujudnya kualitas hidup dan perlindungan perempuan.

Tahun 2012 : Meningkatnya peran wanita dalam pembangunan dan terwujudnya kualitas hidup dan perlindungan perempuan.

Tahun 2013 : Meningkatnya peran wanita dalam pembangunan dan terwujudnya kualitas hidup dan perlindungan perempuan.

Tahun 2014 : Meningkatnya peran wanita dalam pembangunan dan terwujudnya kualitas hidup dan perlindungan perempuan.

D. PERSPEKTIF PEMBANGUNAN MANUSIA

I. TUJUAN : PELAKSANAAN TATA PEMERINTAHAN
YANG BAIK TERWUJUD

1. Prog. daerah : Program peningkatan kapasitas aparatur
pemerintah desa / kelurahan.

Permendagri : Program peningkatan kapasitas aparatur
pemerintah desa / kelurahan.

Kegiatan : Pelatihan aparatur pemerintah desa dalam bidang
manajemen desa

Indikator kinerja :

Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap
tahun)

Output : Terlaksananya pelatihan aparatur pemerintah desa
dalam bidang manajemen desa

Outcome : Tertibnya administrasi pemerintahan desa

Manfaat : Meningkatnya SDM aparatur pemerintah desa

Dampak : Meningkatnya pelayanan umum

Kel. sasaran : Aparatur pemerintah desa

Keadaan yang diinginkan :

Tahun 2010 : Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan desa
yang baik.

Tahun 2011 : Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan desa
yang baik.

- Tahun 2012 : Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan desa yang baik.
- Tahun 2013 : Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan desa yang baik.
- Tahun 2014 : Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan desa yang baik.
2. Prog. daerah : Program peningkatan kapasitas kelembagaan dan kemitraan pemerintah desa / kelurahan.
- Permendagri : Program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa / kelurahan.
- Kegiatan : Koordinasi dan fasilitasi penyusunan rancangan APBDes.

Indikator kinerja :

- Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)
- Output : Terlaksananya koordinasi dan tersusunnya rancangan APBDes.
- Outcome : Peningkatan ketertiban penyusunan APBDes.
- Manfaat : Meningkatnya kinerja aparatur pemerintah desa.
- Dampak : Pengelolaan keuangan desa terkontrol
- Kel. sasaran : Aparatur pemerintah desa

Keadaan yang diinginkan :

- Tahun 2010 : Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan desa yang baik.
- Tahun 2011 : Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan desa yang baik.
- Tahun 2012 : Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan desa yang baik.
- Tahun 2013 : Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan desa yang baik.
- Tahun 2014 : Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan desa yang baik.
3. Prog. daerah : Program peningkatan kapasitas kelembagaan dan kemitraan pemerintah desa / kelurahan.
- Permendagri : Program peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan.
- Kegiatan : Penyuluhan pemberdayaan masyarakat desa.

Indikator kinerja :

- Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)
- Output : Terlaksananya pembinaan penyuluhan masyarakat desa
- Outcome : Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Manfaat : Kesadaran masyarakat meningkat dalam membangun desa.

Dampak : Meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Kel. sasaran : Masyarakat dan Aparatur pemerintah desa

Keadaan yang diinginkan :

Tahun 2010 : Terpeliharanya kekayaan keragaman jenis dan kekhasan sumber daya alam dalam rangka mewujudkan nilai tambah ekonomi masyarakat dan terwujudnya lingkungan yang bersih bebas dari pencemaran.

Tahun 2011 : Terpeliharanya kekayaan keragaman jenis dan kekhasan sumber daya alam dalam rangka mewujudkan nilai tambah ekonomi masyarakat dan terwujudnya lingkungan yang bersih bebas dari pencemaran.

Tahun 2012 : Terpeliharanya kekayaan keragaman jenis dan kekhasan sumber daya alam dalam rangka mewujudkan nilai tambah ekonomi masyarakat dan terwujudnya lingkungan yang bersih bebas dari pencemaran.

Tahun 2013 : Terpeliharanya kekayaan keragaman jenis dan kekhasan sumber daya alam dalam rangka mewujudkan nilai tambah ekonomi masyarakat dan

terwujudnya lingkungan yang bersih bebas dari pencemaran.

Tahun 2014 : Terpeliharanya kekayaan keragaman jenis dan kekhasan sumber daya alam dalam rangka mewujudkan nilai tambah ekonomi masyarakat dan terwujudnya lingkungan yang bersih bebas dari pencemaran.

4. Prog. daerah : Program peningkatan kapasitas kelembagaan dan kemitraan pemerintah desa / kelurahan.

Permendagri : Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa.

Kegiatan : Monitoring, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan daerah..

Indikator kinerja :

Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)

Output : Terlaksananya pembinaan monitoring program pembangunan.

Outcome : Terwujudnya pembangunan masing – masing desa.

Manfaat : Tercapainya pembangunan daerah.

Dampak : Meningkatnya kenyamanan daerah.

Kel. sasaran : Masyarakat dan Aparatur pemerintah desa

Keadaan yang diinginkan :

- Tahun 2010 : Terlaksananya dan terbinanya kegiatan pemberdayaan masyarakat, perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.
- Tahun 2011 : Terlaksananya dan terbinanya kegiatan pemberdayaan masyarakat, perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.
- Tahun 2012 : Terlaksananya dan terbinanya kegiatan pemberdayaan masyarakat, perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.
- Tahun 2013 : Terlaksananya dan terbinanya kegiatan pemberdayaan masyarakat, perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.
- Tahun 2014 : Terlaksananya dan terbinanya kegiatan pemberdayaan masyarakat, perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.
5. Prog. daerah : Program peningkatan kapasitas kelembagaan dan kemitraan pemerintah desa / kelurahan.
- Permendagri : Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa.
- Kegiatan : Penyelenggaraan Musyawarah Pembangunan desa dan kecamatan (Musrenbang)

Indikator kinerja :

- Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)
- Output : Terlaksananya usulan pembangunan yang aspiratif.
- Outcome : Tertampungnya aspirasi dari bawah dalam usulan perencanaan pembangunan.
- Manfaat : Tercapainya aspirasi masyarakat dalam pembangunan.
- Dampak : Terwujudnya pembangunan yang aspiratif.
- Kel. sasaran : Masyarakat dan Aparatur pemerintah desa

Keadaan yang diinginkan :

- Tahun 2010 : Tersusunnya rumusan dan terlaksananya kebijakan umum dan teknis operasional pemberdayaan masyarakat dan desa, pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum dan lingkungan hidup.
- Tahun 2011 : Tersusunnya rumusan dan terlaksananya kebijakan umum dan teknis operasional pemberdayaan masyarakat dan desa, pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum dan lingkungan hidup.
- Tahun 2012 : Tersusunnya rumusan dan terlaksananya kebijakan umum dan teknis operasional pemberdayaan masyarakat dan desa, pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum dan lingkungan hidup.

- Tahun 2013 : Tersusunnya rumusan dan terlaksananya kebijakan umum dan teknis operasional pemberdayaan masyarakat dan desa, pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum dan lingkungan hidup.
- Tahun 2014 : Tersusunnya rumusan dan terlaksananya kebijakan umum dan teknis operasional pemberdayaan masyarakat dan desa, pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum dan lingkungan hidup.
6. Prog. daerah : Program peningkatan kapasitas kelembagaan dan kemitraan pemerintah desa / kelurahan.
- Permendagri : Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa.
- Kegiatan : Penyelenggaraan evaluasi partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Indikator kinerja :

- Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)
- Output : Terlaksananya evaluasi partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa melalui lomba desa.
- Outcome : Terciptanya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.
- Manfaat : Kesejahteraan masyarakat meningkat
- Dampak : Kelancaran pembangunan desa.

Kel. sasaran : Masyarakat dan Aparatur pemerintah desa

Keadaan yang diinginkan :

- Tahun 2010 : Terlaksananya pemberdayaan masyarakat dan desa serta pemeliharaan prasaran dan fasilitas pelayanan umum dan lingkungan hidup.
- Tahun 2011 : Terlaksananya pemberdayaan masyarakat dan desa serta pemeliharaan prasaran dan fasilitas pelayanan umum dan lingkungan hidup.
- Tahun 2012 : Terlaksananya pemberdayaan masyarakat dan desa serta pemeliharaan prasaran dan fasilitas pelayanan umum dan lingkungan hidup.
- Tahun 2013 : Terlaksananya pemberdayaan masyarakat dan desa serta pemeliharaan prasaran dan fasilitas pelayanan umum dan lingkungan hidup.
- Tahun 2014 : Terlaksananya pemberdayaan masyarakat dan desa serta pemeliharaan prasaran dan fasilitas pelayanan umum dan lingkungan hidup.
7. Prog. daerah : Peningkatan kompetensi penyelenggaraan pemerintah daerah.
- Permendagri : Program pelayanan administrasi perkantoran
- Kegiatan : Penyediaan jasa surat menyurat

Indikator kinerja :

- Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)
- Output : Surat terkirim selama 1 tahun
- Outcome : Terciptanya pengiriman surat menyurat
- Manfaat : Lancarnya pelayanan publik
- Dampak : Terkirimnya jumlah surat yang dibuat.
- Kel. sasaran : Aparatur, masyarakat dan lembaga lain

Keadaan yang diinginkan :

- Tahun 2010 : Tersusun dan terumuskannya perencanaan kecamatan, kebijakan umum dan teknis operasional kewenangan pemerintahan kecamatan.
- Tahun 2011 : Tersusun dan terumuskannya perencanaan kecamatan, kebijakan umum dan teknis operasional kewenangan pemerintahan kecamatan.
- Tahun 2012 : Tersusun dan terumuskannya perencanaan kecamatan, kebijakan umum dan teknis operasional kewenangan pemerintahan kecamatan.
- Tahun 2013 : Tersusun dan terumuskannya perencanaan kecamatan, kebijakan umum dan teknis operasional kewenangan pemerintahan kecamatan.

Tahun 2014 : Tersusun dan terumuskannya perencanaan kecamatan, kebijakan umum dan teknis operasional kewenangan pemerintahan kecamatan.

8. Prog. daerah : Peningkatan kompetensi penyelenggaraan pemerintah daerah.

Permendagri : Program pelayanan administrasi perkantoran

Kegiatan : Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Indikator kinerja :

Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)

Output : Tersedianya dana rekening listrik, telepon dan air

Outcome : Terbayarnya rekening listrik, telepon dan air

Manfaat : Tercapainya pembayaran rekening, listrik dan air

Dampak : Meningkatnya pelayanan umum.

Kel. sasaran : Aparatur, masyarakat dan lembaga lain

Keadaan yang diinginkan :

Tahun 2010 : Terciptanya kesekretariatan yang transparan dan terwujudnya kualitas pelayanan umum sesuai dengan standar mutu pelayanan yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.

Tahun 2011 : Terciptanya kesekretariatan yang transparan dan terwujudnya kualitas pelayanan umum sesuai

dengan standar mutu pelayanan yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.

Tahun 2012 : Terciptanya kesekretariatan yang transparan dan terwujudnya kualitas pelayanan umum sesuai dengan standar mutu pelayanan yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.

Tahun 2013 : Terciptanya kesekretariatan yang transparan dan terwujudnya kualitas pelayanan umum sesuai dengan standar mutu pelayanan yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.

Tahun 2014 : Terciptanya kesekretariatan yang transparan dan terwujudnya kualitas pelayanan umum sesuai dengan standar mutu pelayanan yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.

9. Prog. daerah : Peningkatan kompetensi penyelenggaraan pemerintah daerah.

Permendagri : Program pelayanan administrasi perkantoran

Kegiatan : Penyediaan jasa administrasi keuangan

Indikator kinerja :

Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)

Output : Tersedianya honor PTT

Outcome : Meningkatnya pelayanan umum kepada masyarakat

Manfaat : Kelancaraan kegiatan perkantoran

Dampak : Meningkatnya pelayanan umum.

Kel. sasaran : Aparatur

Keadaan yang diinginkan :

Tahun 2010 : Terwujudnya kesejahteraan PTT

Tahun 2011 : Terwujudnya kesejahteraan PTT

Tahun 2012 : Terwujudnya kesejahteraan PTT

Tahun 2013 : Terwujudnya kesejahteraan PTT

Tahun 2014 : Terwujudnya kesejahteraan PTT

10. Prog. daerah : Peningkatan kompetensi penyelenggaraan pemerintah daerah.

Permendagri : Program pelayanan administrasi perkantoran

Kegiatan : Penyediaan barang cetakan dan penggandaan

Indikator kinerja :

Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)

Output : Tersedianya blangko keperluan kantor dan penggandaan

Outcome : Meningkatnya pelayanan umum kepada masyarakat

Manfaat : Kelancaraan kegiatan perkantoran

Dampak : Meningkatnya pelayanan umum.

Kel. sasaran : Kantor Kecamatan Bojong

Keadaan yang diinginkan :

Tahun 2010 : Terciptanya system ketatausahaan yang transparan untuk mewujudkan kualitas pelayanan umum yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.

Tahun 2011 : Terciptanya system ketatausahaan yang transparan untuk mewujudkan kualitas pelayanan umum yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.

Tahun 2012 : Terciptanya system ketatausahaan yang transparan untuk mewujudkan kualitas pelayanan umum yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.

Tahun 2013 : Terciptanya system ketatausahaan yang transparan untuk mewujudkan kualitas pelayanan umum yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.

Tahun 2014 : Terciptanya system ketatausahaan yang transparan untuk mewujudkan kualitas pelayanan umum yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.

11. Prog. daerah : Peningkatan kompetensi penyelenggaraan pemerintah daerah.

Permendagri : Program pelayanan administrasi perkantoran

Kegiatan : Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor

Indikator kinerja :

Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)

Output : Terpenuhinya kebutuhan alat – alat listrik dan elektronik

Outcome : Meningkatnya pelayanan umum kepada masyarakat

Manfaat : Terciptanya keamanan dan kenyamanan gedung kantor

Dampak : Meningkatnya pelayanan umum.

Kel. sasaran : Kantor Kecamatan Bojong

Keadaan yang diinginkan :

Tahun 2010 : Terciptanya system ketatausahaan yang transparan untuk mewujudkan kualitas pelayanan umum yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.

Tahun 2011 : Terciptanya system ketatausahaan yang transparan untuk mewujudkan kualitas pelayanan umum yang

berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.

Tahun 2012 : Terciptanya system ketatausahaan yang transparan untuk mewujudkan kualitas pelayanan umum yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.

Tahun 2013 : Terciptanya system ketatausahaan yang transparan untuk mewujudkan kualitas pelayanan umum yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.

Tahun 2014 : Terciptanya system ketatausahaan yang transparan untuk mewujudkan kualitas pelayanan umum yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.

12. Prog. daerah : Peningkatan kompetensi penyelenggaraan pemerintah daerah.

Permendagri : Program pelayanan administrasi perkantoran

Kegiatan : Penyediaan peralatan dan perlengkapan gedung kantor

Indikator kinerja :

Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)

Output : Tersedianya sarana kebersihan

Outcome : Meningkatnya pelayanan umum kepada masyarakat

Manfaat : Terwujudnya kebersihan dan keindahan kantor

Dampak : Meningkatnya pelayanan umum.

Kel. sasaran : Kantor Kecamatan Bojong

Keadaan yang diinginkan :

Tahun 2010 : Terciptanya system ketatausahaan yang transparan untuk mewujudkan kualitas pelayanan umum yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.

Tahun 2011 : Terciptanya system ketatausahaan yang transparan untuk mewujudkan kualitas pelayanan umum yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.

Tahun 2012 : Terciptanya system ketatausahaan yang transparan untuk mewujudkan kualitas pelayanan umum yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.

Tahun 2013 : Terciptanya system ketatausahaan yang transparan untuk mewujudkan kualitas pelayanan umum yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.

Tahun 2014 : Terciptanya system ketatausahaan yang transparan untuk mewujudkan kualitas pelayanan umum yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.

13. Prog. daerah : Peningkatan kompetensi penyelenggaraan pemerintah daerah.

Permendagri : Program pelayanan administrasi perkantoran

Kegiatan : Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

Indikator kinerja :

Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)

Output : Tersedianya sarana bacaan kantor

Outcome : Meningkatnya pengetahuan aparatur untuk peningkatan pelayanan umum

Manfaat : Meningkatnya kinerja pegawai

Dampak : Meningkatnya pelayanan umum.

Kel. sasaran : Aparatur dan masyarakat

Keadaan yang diinginkan :

Tahun 2010 : Terkelolanya komunikasi dan informatika dan terwujudnya kualitas pelayanan umum yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.

- Tahun 2011 : Terkelolanya komunikasi dan informatika dan terwujudnya kualitas pelayanan umum yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.
- Tahun 2012 : Terkelolanya komunikasi dan informatika dan terwujudnya kualitas pelayanan umum yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.
- Tahun 2013 : Terkelolanya komunikasi dan informatika dan terwujudnya kualitas pelayanan umum yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.
- Tahun 2014 : Terkelolanya komunikasi dan informatika dan terwujudnya kualitas pelayanan umum yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat.
14. Prog. daerah : Peningkatan kompetensi penyelenggaraan pemerintah daerah.

Permendagri : Program pelayanan administrasi perkantoran

Kegiatan : Penyediaan makanan dan minuman

Indikator kinerja :

Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)

Output : Tersedianya makan minum harian pegawai, jamuan rapat – rapat dan penerimaan tamu

Outcome : Peningkatan kinerja pegawai untuk peningkatan pelayanan umum

- Manfaat : Terpeenuhinya jamuan rapat - rapat
- Dampak : Meningkatnya pelayanan umum.
- Kel. sasaran : Aparatur dan masyarakat

Keadaan yang diinginkan :

- Tahun 2010 : Terlayaninya kebutuhan pegawai untuk minuman harian dan terpeenuhinya jamuan rapat dan penerimaan tamu guna terwujudnya efisien dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.
- Tahun 2011 : Terlayaninya kebutuhan pegawai untuk minuman harian dan terpeenuhinya jamuan rapat dan penerimaan tamu guna terwujudnya efisien dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.
- Tahun 2012 : Terlayaninya kebutuhan pegawai untuk minuman harian dan terpeenuhinya jamuan rapat dan penerimaan tamu guna terwujudnya efisien dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.
- Tahun 2013 : Terlayaninya kebutuhan pegawai untuk minuman harian dan terpeenuhinya jamuan rapat dan penerimaan tamu guna terwujudnya efisien dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.
- Tahun 2014 : Terlayaninya kebutuhan pegawai untuk minuman harian dan terpeenuhinya jamuan rapat dan

penerimaan tamu guna terwujudnya efisien dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.

15. Prog. daerah : Peningkatan kompetensi penyelenggaraan pemerintah daerah.

Permendagri : Program pelayanan administrasi perkantoran

Kegiatan : Rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah

Indikator kinerja :

Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)

Output : Tersedianya dana perjalanan dinas keluar daerah

Outcome : Terlaksananya rapat – rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah

Manfaat : Kelancaran kegiatan perkantoran

Dampak : Terpenuhinya kegiatan perkantoran

Kel. sasaran : Aparatur

Keadaan yang diinginkan :

Tahun 2010 : Terbaginya tugas – tugas organisasi pemerintahan kecamatan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.

Tahun 2011 : Terbaginya tugas – tugas organisasi pemerintahan kecamatan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.

- Tahun 2012 : Terbaginya tugas – tugas organisasi pemerintahan kecamatan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.
- Tahun 2013 : Terbaginya tugas – tugas organisasi pemerintahan kecamatan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.
- Tahun 2014 : Terbaginya tugas – tugas organisasi pemerintahan kecamatan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.
16. Prog. daerah : Peningkatan kompetensi penyelenggaraan pemerintah daerah.
- Permendagri : Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
- Kegiatan : Pengadaan kendaraan dinas / operasional

Indikator kinerja :

- Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)
- Output : Pengadaan kendaraan dinas roda 2
- Outcome : Meningkatnya sarana transportasi PNS
- Manfaat : Mempermudah operasional kegiatan
- Dampak : Semangat kerja meningkat
- Kel. sasaran : Aparatur

Keadaan yang diinginkan :

- Tahun 2010 : Terbaginya tugas – tugas organisasi pemerintahan kecamatan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.
- Tahun 2011 : Terbaginya tugas – tugas organisasi pemerintahan kecamatan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.
- Tahun 2012 : Terbaginya tugas – tugas organisasi pemerintahan kecamatan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.
- Tahun 2013 : Terbaginya tugas – tugas organisasi pemerintahan kecamatan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.
- Tahun 2014 : Terbaginya tugas – tugas organisasi pemerintahan kecamatan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.
17. Prog. daerah : Peningkatan kompetensi penyelenggaraan pemerintah daerah.
- Permendagri : Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
- Kegiatan : Pengadaan perlengkapan kantor

Indikator kinerja :

- Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)
- Output : Tersedianya prasarana gedung kantor
- Outcome : Peningkatan kinerja aparatur
- Manfaat : Mempermudah melaksanakan tugas
- Dampak : Semangat kerja meningkat
- Kel. sasaran : Aparatur

Keadaan yang diinginkan :

- Tahun 2010 : Terbaginya tugas – tugas organisasi pemerintahan kecamatan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.
- Tahun 2011 : Terbaginya tugas – tugas organisasi pemerintahan kecamatan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.
- Tahun 2012 : Terbaginya tugas – tugas organisasi pemerintahan kecamatan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.
- Tahun 2013 : Terbaginya tugas – tugas organisasi pemerintahan kecamatan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.

Tahun 2014 : Terbaginya tugas – tugas organisasi pemerintahan kecamatan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.

18. Prog. daerah : Peningkatan kompetensi penyelenggaraan pemerintah daerah.

Permendagri : Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur

Kegiatan : Pengadaan peralatan gedung kantor

Indikator kinerja :

Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)

Output : Tersedianya peralatan kerja yang memadai

Outcome : Peningkatan kinerja aparatur

Manfaat : Mempermudah melaksanakan tugas

Dampak : Semangat kerja meningkat

Kel. sasaran : Aparatur

Keadaan yang diinginkan :

Tahun 2010 : Terbaginya tugas – tugas organisasi pemerintahan kecamatan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.

Tahun 2011 : Terbaginya tugas – tugas organisasi pemerintahan kecamatan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.

- Tahun 2012 : Terbaginya tugas – tugas organisasi pemerintahan kecamatan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.
- Tahun 2013 : Terbaginya tugas – tugas organisasi pemerintahan kecamatan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.
- Tahun 2014 : Terbaginya tugas – tugas organisasi pemerintahan kecamatan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.
19. Prog. daerah : Peningkatan kompetensi penyelenggaraan pemerintah daerah.
- Permendagri : Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
- Kegiatan : Pemeliharaan rutin / berkala rumah dinas

Indikator kinerja :

- Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)
- Output : Tersedianya dana pemeliharaan rumah dinas
- Outcome : Terwujudnya rumah dinas yang representatif
- Manfaat : Meningkatnya kinerja pegawai
- Dampak : Kenyamanan dalam berkerja
- Kel. sasaran : Aparatur

Keadaan yang diinginkan :

- Tahun 2010 : Terwujudnya kualitas pelayanan umum dan terselenggaranya kewenangan pemerintah kecamatan.
- Tahun 2011 : Terwujudnya kualitas pelayanan umum dan terselenggaranya kewenangan pemerintah kecamatan.
- Tahun 2012 : Terwujudnya kualitas pelayanan umum dan terselenggaranya kewenangan pemerintah kecamatan.
- Tahun 2013 : Terwujudnya kualitas pelayanan umum dan terselenggaranya kewenangan pemerintah kecamatan.
- Tahun 2014 : Terwujudnya kualitas pelayanan umum dan terselenggaranya kewenangan pemerintah kecamatan.
20. Prog. daerah : Peningkatan kompetensi penyelenggaraan pemerintah daerah.
- Permendagri : Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
- Kegiatan : Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor

Indikator kinerja :

- Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)
- Output : Tersedianya dana pemeliharaan gedung kantor
- Outcome : Terwujudnya gedung kantor yang nyaman
- Manfaat : Kenyamanan dalam berkerja
- Dampak : Semangat kerja meningkat
- Kel. sasaran : Aparatur

Keadaan yang diinginkan :

- Tahun 2010 : Terwujudnya kualitas pelayanan umum dan terselenggaranya kewenangan pemerintah kecamatan.
- Tahun 2011 : Terwujudnya kualitas pelayanan umum dan terselenggaranya kewenangan pemerintah kecamatan.
- Tahun 2012 : Terwujudnya kualitas pelayanan umum dan terselenggaranya kewenangan pemerintah kecamatan.
- Tahun 2013 : Terwujudnya kualitas pelayanan umum dan terselenggaranya kewenangan pemerintah kecamatan.

Tahun 2014 : Terwujudnya kualitas pelayanan umum dan terselenggaranya kewenangan pemerintah kecamatan.

21. Prog. daerah : Peningkatan kompetensi penyelenggaraan pemerintah daerah.

Permendagri : Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur

Kegiatan : Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional

Indikator kinerja :

Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)

Output : Tersedianya dana pemeliharaan rutin kendaraan dinas / operasional

Outcome : Terwujudnya kendaraan dinas yang layak pakai

Manfaat : Kenyamanan dalam melaksanakan tugas

Dampak : Semangat kerja meningkat

Kel. sasaran : Aparatur

Keadaan yang diinginkan :

Tahun 2010 : Terlayannya kebutuhan pegawai dalam pemeliharaan kendaraan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan

- Tahun 2011 : Terlayannya kebutuhan pegawai dalam pemeliharaan kendaraan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan
- Tahun 2012 : Terlayannya kebutuhan pegawai dalam pemeliharaan kendaraan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan
- Tahun 2013 : Terlayannya kebutuhan pegawai dalam pemeliharaan kendaraan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan
- Tahun 2014 : Terlayannya kebutuhan pegawai dalam pemeliharaan kendaraan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan
22. Prog. daerah : Peningkatan kompetensi penyelenggaraan pemerintah daerah.
- Permendagri : Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
- Kegiatan : Pemeliharaan rutin / berkala peralatan gedung kantor

Indikator kinerja :

- Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)
- Output : Terpeliharanya peralatan dan perlengkapan gedung kantor
- Outcome : Terwujudnya peralatan dan perlengkapan gedung kantor yang memadai
- Manfaat : Mempermudah dalam bekerja
- Dampak : Semangat kerja meningkat
- Kel. sasaran : Aparatur

Keadaan yang diinginkan :

- Tahun 2010 : Terwujudnya kualitas pelayanan umum sesuai dengan standar operasional prosedur yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat serta terwujudnya efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan
- Tahun 2011 : Terwujudnya kualitas pelayanan umum sesuai dengan standar operasional prosedur yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat serta terwujudnya efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan
- Tahun 2012 : Terwujudnya kualitas pelayanan umum sesuai dengan standar operasional prosedur yang

berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat serta terwujudnya efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan

Tahun 2013 : Terwujudnya kualitas pelayanan umum sesuai dengan standar operasional prosedur yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat serta terwujudnya efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan

Tahun 2014 : Terwujudnya kualitas pelayanan umum sesuai dengan standar operasional prosedur yang berorientasi pada terciptanya kepuasan masyarakat serta terwujudnya efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan

23. Prog. daerah : Peningkatan kompetensi penyelenggaraan pemerintah daerah.

Permendagri : Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur

Kegiatan : Pendidikan dan pelatihan formal

Indikator kinerja :

Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)

Output : Terciptanya peningkatan kerja aparatur

Outcome : Meningkatnya kapasitas SDM aparatur

- Manfaat : Meningkatnya kinerja pegawai
- Dampak : Semangat kerja meningkat
- Kel. sasaran : Aparatur Kecamatan dan Pemerintahan Desa

Keadaan yang diinginkan :

- Tahun 2010 : Terbaginya tugas – tugas organisasi pemerintahan kecamatan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.
- Tahun 2011 : Terbaginya tugas – tugas organisasi pemerintahan kecamatan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.
- Tahun 2012 : Terbaginya tugas – tugas organisasi pemerintahan kecamatan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.
- Tahun 2013 : Terbaginya tugas – tugas organisasi pemerintahan kecamatan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.
- Tahun 2014 : Terbaginya tugas – tugas organisasi pemerintahan kecamatan dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan fungsi pemerintahan.

II. TUJUAN : KUALITAS SDM MENINGKAT

1. Prog. daerah : Program pembinaan potensi unggul generasi muda
Permendagri : Program pengembangan keserasian kebijakan pemuda
Kegiatan : Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda

Indikator kinerja :

- Input : Dana APBD (jumlah anggaran disesuaikan setiap tahun)
Output : Terlaksananya pelatihan kewirausahaan bagi pemuda
Outcome : Peningkatan kemampuan kewirausahaan bagi pemuda
Manfaat : Meningkatnya kewirausahaan berbasis pengetahuan
Dampak : Pengembangan jiwa kewirausahaan dan kepeloporan
Kel. sasaran : Masyarakat

Keadaan yang diinginkan :

- Tahun 2010 : Terwujudnya kualitas kehidupan yang kokoh dan beradab serta terwujudnya kerukunan hidaup dalam bermasyarakat sehingga pembangunan berjalan lancar

- Tahun 2011 : Terwujudnya kualitas kehidupan yang kokoh dan beradab serta terwujudnya kerukunan hidaup dalam bermasyarakat sehingga pembangunan berjalan lancar
- Tahun 2012 : Terwujudnya kualitas kehidupan yang kokoh dan beradab serta terwujudnya kerukunan hidaup dalam bermasyarakat sehingga pembangunan berjalan lancar
- Tahun 2013 : Terwujudnya kualitas kehidupan yang kokoh dan beradab serta terwujudnya kerukunan hidaup dalam bermasyarakat sehingga pembangunan berjalan lancar
- Tahun 2014 : Terwujudnya kualitas kehidupan yang kokoh dan beradab serta terwujudnya kerukunan hidaup dalam bermasyarakat sehingga pembangunan berjalan lancar

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal merupakan perencanaan taktis strategis yang menjabarkan visi dan misi secara terencana dan bertahap melalui sumber pembiayaan APBD yang disusun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan Kecamatan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Rencana Strategis kecamatan ini juga disusun dalam rangka pengembangan sistem akuntabilitas kinerja kecamatan sebagai salah satu unsur Rencana Strategis (RENSTRA) Kabupaten yang mana akan meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja pemerintah kecamatan dan selanjutnya akan menjadi pendorong terwujudnya sistem Pemerintahan yang baik (good government) di Kabupaten Tegal.

Adapun dalam penyusunan Renstra 2010 – 2014 Kantor Camat Bojong memperhatikan syarat – syarat kemampuan dari segi SDM aparatur Pemerintah Kecamatan, ekonomi, jumlah penduduk, keadaan wilayah, potensi daerah serta pertahanan dan keamanan. Selain itu dukungan pelaksanaan pembangunan, stabilitas ekonomi, social, politik juga turut mempengaruhi dalam penyusunan Rentsra.

Rencana Strategis (RENSTRA) Kecamatan Bojong Tahun 2010 -2014 merupakan rencana strategic untuk pelaksanaan tata pemerintahan selama 5 (lima)

tahun. RENSTRA merupakan acuan kegiatan dan kebijakan agar dalam pelaksanaan tata pemerintahan dapat berjalan terarah dan terprogram dengan baik.

Hasil akhir yang ingin dicapai dengan penyusunan RENSTRA ini adalah terwujudnya cita – cita masyarakat Kecamatan Bojong sesuai visi dan misi yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis.

Tidaklah lupa saran serta aspirasi semua pihak kami harapkan agar dalam penyusunan serta pelaksanaan RENSTRA ini dapat berjalan lancar sesuai dengan yang diinginkan.

Bojong, Juni 2017

MUKTAROM,S.IP
NIP. 19640919 198607 1 002